

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian pengujian atas hasil regresi model ekonometri, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kualitas pengungkapan informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Ketidak signifikanan ini disebabkan belum digunakannya pengungkapan informasi oleh investor sebagai bahan pengambilan keputusan, sehingga tidak mempengaruhi *return* saham.
2. Hubungan kinerja keuangan dengan *return* saham yang terjadi adalah signifikan pada tingkat profitabilitas, dan tidak signifikan pada tingkat likuiditas dan solvabilitas/*leverage*. Ketidak signifikanan ini disebabkan karena investor belum menaruh perhatian dalam melihat variabel *current ratio* yang mewakili tingkat likuiditas, dan variabel *debt to equity ratio* yang mewakili tingkat solvabilitas/*leverage*.
3. Hubungan yang terjadi antara *return* saham dengan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *disclosure quality*, adalah saling mempengaruhi. *Adjusted R-Square* diperoleh sebesar 0,1356, artinya model ini dapat menjelaskan pembentukan *return* saham sebesar 13,56% saja, selebihnya karena faktor di luar variabel bebas.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, beberapa hal yang menjadi keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. *Disclosure checklist* yang digunakan mengacu pada *checklist* tahun 2009 saja, sehingga *checklist* pada tahun-tahun sebelumnya tidak digunakan. Karenanya penilaian atas kualitas informasi yang disajikan perusahaan hanya berdasarkan periode 2009 sebagai pembanding dan bukan pada tahun laporan keuangan tersebut dikeluarkan.
2. Penelitian ini tidak dapat menangkap secara lebih rinci apakah dalam pelaporan keuangannya perusahaan memang tidak memiliki akun tertentu atau dengan sengaja tidak melaporkan akun tersebut. Sebagai contoh, dalam menentukan akun *goodwill*, penelitian tidak dapat memastikan apakah memang perusahaan tersebut tidak memiliki akun *goodwill*, tidak tercermin dalam laporan keuangan karena nilainya sudah habis, atau tidak melaporkan akun *goodwill* itu sendiri dalam laporan keuangannya.

## 5.3 Saran

1. Rasio keuangan merupakan salah satu indikator yang dilihat pertama kali oleh investor, hal ini memberi dampak kepada manajemen perusahaan agar berbuat semaksimal mungkin agar rasio yang nampak pada laporan keuangan menjadi baik.
2. Pada batas tertentu perusahaan sebaiknya jangan berfokus pada rasio keuangan agar tampak lebih baik saja, namun diperlukan penjelasan yang memadai mengapa hasil tersebut terjadi. Adakalanya investor lebih melihat ada apa dibalik angka tersebut. Rasio yang terlihat buruk pun masih dapat dilihat sebagai prospek baik oleh investor apabila mereka merasa bahwa perusahaan masih mempunyai harapan yang baik ke depannya dan sebaliknya. Sehingga penjelasan yang cukup menjadi penilaian selanjutnya bagi investor.
3. Dalam menganalisis kondisi suatu perusahaan, analisis laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan karena sifatnya berdasarkan data, sehingga hasil prediksinya bisa dipertanggung

jawabkan. Namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi bagaimana para investor menilai sebuah perusahaan. Analisis lingkungan bisnis, politik, perekonomian, sosial budaya, dan lainnya adalah berkaitan satu sama lain. Sehingga tidak bisa dikesampingkan bahwa walaupun kinerja keuangan perusahaan bagus tapi jika kondisi eksternal tidak mendukung maka investor akan berpikir lagi dalam keputusannya. Sebaliknya pun demikian, meski kinerja keuangan perusahaan tidak bagus, namun investor merasa bahwa perusahaan masih punya harapan yang baik ke depannya maka tidak mengherankan jika nilai perusahaan di mata investor tersebut lebih baik.

4. Pada masa keterbukaan informasi, sewajarnya jika perusahaan mengungkapkan informasi melalui data berbasis elektronik. Hal ini selain sesuai dengan semangat Undang-undang Informasi Teknologi dan Transaksi Elektronik, juga merupakan hal yang efektif dan efisien bagi perusahaan untuk dapat terus berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Sebagai contoh penerapan adalah tersedianya laporan keuangan, informasi peristiwa, event, dan informasi lainnya yang dapat diakses di mana saja, dan kapan saja.
5. Saran bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya berkisar dari tahun 2004 hingga 2008 dengan kondisi sosial politik yang ada cenderung kondusif, sehingga apabila dilakukan penelitian pada saat terjadi guncangan mungkin hasil yang didapat bisa berbeda.
6. Penulis menggunakan data yang berbasis elektronik. Dan belum semua perusahaan terbuka melakukan hal itu. Pada tahun mendatang kemungkinan semua perusahaan sudah melakukan hal yang sama, sehingga keterbatasan dalam penelitian dapat diminimalisasi.